

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pola asuh orangtua memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan moral anak ketika dewasa. Sayangnya, banyak sekali orangtua yang tidak sadar dengan tindakan yang mereka lakukan kepada si kecil. Banyak dari para orangtua yang menerapkan pola asuh salah karena berpatokan pada pengalaman masa lalu yang pernah mereka rasakan.<sup>1</sup> Pola asuh orangtua, pada dasarnya ada 3 macam, yaitu pola asuh demokratis, otoriter dan permisif. Di antara ketiga itu, pola pengasuhan otoriterlah yang dampaknya sangat berisiko bagi anak. Karena pola asuh otoriter cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, biasanya dibarengi dengan ancaman-ancaman. Seperti anak harus mematuhi peraturan-peraturan orangtua dan tidak boleh membantah, orangtua cenderung mencari kesalahan-kesalahan anak dan kemudian menghukumnya, atau jika terdapat perbedaan pendapat antara orangtua dan anak maka anak dianggap pembangkang.<sup>2</sup>

Pola asuh otoriter cenderung tidak memikirkan apa yang akan terjadi di masa kemudian hari, fokusnya lebih masa kini. Orang tua mengendalikan anak lebih karena kepentingan orang tua untuk memudahkan pengasuhan. Mereka menilai dan menuntut anak untuk mematuhi standar mutlak yang

---

<sup>1</sup>Hurlock B Elizabeth, *Psikologi perkembangan*,(Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama),hal 205-233

<sup>2</sup><http://psikologi-untar.blogspot.co.id/2014/11/dampak-pengasuhan-orangtua-otoriter.html>.diakses pada tanggal 20 maret, pukul 20:00.













































Untuk mempermudah dalam pembahasan ini, peneliti membagi pembahasan ke dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari sub-sub bab.

BAB I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan pustaka pada bab ini membahas tentang pengertian Terapi Rasional Emotif, prinsip pembelajaran Terapi Rasional Emotif, tujuan pembelajaran Terapi Rasional Emotif, manfaat teori Rasional Emotif.

BAB III : Penyajian data berisi deskripsi lokasi penelitian, deskripsi obyek penelitian yang meliputi: deskripsi konselor, deskripsi klien dan deskripsi masalah. Proses pelaksanaan serta hasil proses bimbingan dan dengan Terapi Rasional Emotif dalam menangani pola pikir remaja yang memiliki sifat tidak percaya diri.

BAB IV : Analisis data Pada bab ini akan memaparkan mengenai analisis data yang meliputi terapi rasional emotif yang di terapkan pada orang tua otoriter dan anak yang menjadi korbannya dan proses pelaksanaannya.

BAB V : Penutup pada bab ini merupakan pembahasan yang terakhir dari penelitian ini yang berisi tentang kesimpulan dan saran.